BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pagu Kabupaten Kediri terselesaikan, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan dari masing-masing rumusan masalah yang di dipaparkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab terjadi rendahnya konsep diri seorang siswa di SMP Negeri 1 Pagu Kabupaten Kediri antara lain:
   a) Kesulitan dalam bergaul di sekolah
   b) Kurangnya pantauan dan perhatian
   c) Gampang terpengaruh (kurang punya pendirian)
   d) Bosan dan suka malas-malasan
2. Proses Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam Dengan Pendekatan Rasional Emotif Dalam Menangani Konsep Diri Rendah Seorang Siswa di SMP Negeri 1 Pagu Kabupaten Kediri. Ada beberapapa upaya agar terjadinya proses konseling dengan lancar terdapat penggalian data atau observasi yang mana konselor mengambil data dari klien agar lebih mengetahui lebih dalam dan lebih menjiwai klien. Selain itu juga konselor mengarahkan klien yang pada dasarnya dari konsep dirinya yang rendah dan sikap irasional klien untuk diperbaiki dan dirasionalkan kembali. Selain itu konselor juga mengarahkan klien untuk bertanggung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawab apa yang ia lakukan dan berikap disiplin ketika bersekolah dalam kesehariannya dan proses Bimbingan dan Konseling Islam melalui beberapa langkah yaitu:

a) Identifikasi Masalah
b) Diagnosis
c) Prognosis
d) Treatmen (terapi)
e) Follow Up (Evaluasi).

3. Hasil Dari Pelaksanaan atau hasil proses Bimbingan dan Konseling Islam Dengan Pendekatan Rasional Emotif Dalam Menangani Kosep Diri Rendah Seorang Siswa di SMP Negeri 1 Pagu Kabupaten Kediri berdasarkan prosentase dinyatakan berhasil dengan perhitungan prosentase sesudah konseling adalah 75% (dikatagorikan berhasil). Hasil ini dapat dilihat adanya perubahan-perubahan perilaku klien yang mana gejala-gejala yang menyebabkan klien rendah dalam konsep dirinya sudah berkurang setelah adanya proses konseling Islam yang dilakukan.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnanan. Maka dari itu, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini yang tentunya menunjuk pada hasil penelitian yang sudah ada dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan nantinya dapat menjadi lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sudi kiranya peneliti untuk memberikan sedikit saran bagi beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian dan pembuatan skipsi ini di antaranya:

1. Bagi pihak Sekolah

Hendaknya lebih cermat lagi memantau anak didiknya agar lebih bisa mengetahui mengapa dan apa yang dikehendaki sebenarnya oleh siswa. Pada dasarnya sisiwa tidak hanya butuh pelajaran yang semata-mata mengasah otak belaka, perlu juga mengenalkan unsur psikologis dari masing-masing siswa. Perlu pemantauan khusus bagi wali tentang cara belajar dan keaktifan siswa di kelas. Tidak memandang dari faktor prestasi belaka, skil juga perlu untuk acuan kemajuan bagi siswa, karna prestasi tidak hanya lingkup intra, ekstarpun terkadang dapat mendukung dan mendorong motifasi bagi siswa.

2. Bagi Klien

Hendaknya selalu berusaha untuk menjalin dengan tulus dan penuh keiklasan dan jangan enggan menjalin komunikasi dengan sesama. Selain itu hendaknya selalu berfikir positif, hal sekiranya irasional atau tidak baik untuk dilakukan jangan sampai dilakukan, lebih bisa memilih apa yang seharusnya di lakukan dan mana seharusnya di jalankan.

Untuk lebih bisa mengelola konsep diri yang maksimal maka klien harus memulai dari dalam dirinya hal ini sangat penting mengingat bahwa yang bersangkutan yang dapat mengatasi masalah yang ada pada dirinya, klien harus dapat mengevaluasi dirinya secara obyektif, positif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingking, dan juga berani mengambil resiko dengan apa yang dilakukannya, jangan mudah terombang-ambing dengan permasalahan yang ada sehingga lebih bisa memilah apa yang ada manfaatnya.

3. Bagi Konselor

Dapat tetap memantau serta memberikan motivasi agar klien lebih bersemangat dalam menghadapi masa pendewasaan untuk pendewasaan diri, dan konselor diharapkan untuk menambah pengetahuan dan wawasannya tentang teori konseling agar dalam memberikan bantuan terhadap anak yang kurang mengerti konsep diri yang baik dapat teratasi dengan baik, dan konselor jangan berpangku tangan setelah konseling selesai. Sebaiknya, konselor masih memantau keadaan klien dengan harapan proses konselingnya berjalan dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

[illegible]an juga berani mengambil resiko dengan apa yang [illegible]a. Jangan mudah terombang-ambing dengan permasalahan [illegible]sehingga lebih bisa memilah apa yang ada manfaatnya.

5. [illegible]

[illegible] tetap memantau serta memberikan motivasi agar klien lebih [illegible] dalam menghadapi masa pendewasaan untuk pendewasaan [illegible] konselor dibarapkan untuk menambah pengetahuan dan [illegible] tentang teori konseling agar dalam memberikan bantuan [illegible]ak yang kurang mengenai konsep diri yang baik dapat teratasi [illegible] dan konselor jangan berpangku tangan setelah konseling [illegible]nilanya, konselor masih memantau keadaan klien dengan [illegible]ses konselingnya berjalan dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id